

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP PASIEN TENTANG PENGELOLAAN DIET DIABETES MELLITUS
DI PUSKESMAS BOYOLALI I



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh:

PERMADI AZIZ PRATAMA

J210.120.030

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP PASIEN TENTANG PENGELOLAAN DIET DIABETES
MELLITUS DI PUSKESMAS BOYOLALI I**

PUBLIKASI ILMIAH

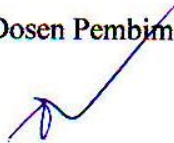
Disusun Oleh:

PERMADI AZIZ PRATAMA

J210.120.030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Fahrur Nur Rosyid, S.Kep., M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP PASIEN TENTANG PENGELOLAAN DIET DIABETES
MELLITUS DI PUSKESMAS BOYOLALI I**

OLEH

PERMADI AZIZ PRATAMA
J210120030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 21 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Fahrur Nur Rosyid, S.Kep., M.Kes
(Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Arif Widodo, A.Kep., M.Kes
(Anggota I Dewan Penguji) (.....)
3. Enita Dwi, S.Kep., Ns, MN
(Anggota II Dewan Penguji) (.....)

Dekan,

Dr. Suwaji, M.Kes
NIK/NIP:195311231983031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 September 2016

Penulis



PERMADI AZIZ PRATAMA

J210.120.030

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN TENTANG PENGELOLAAN DIET DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS BOYOLALI I

Abstrak

Pasien DM yang terdaftar di puskesmas boyolali masih banyak yang belum mengetahui apa itu penyakit DM dan apa penyebabnya serta bagaimana cara mengatasinya. Hal tersebut dapat dilihat dari ketidaktahuan pasien dalam menjawab pertanyaan saat dilakukan tanya jawab mengenai penyakit DM, selain itu masih banyak pasien yang tidak mengontrol pola makannya, sehingga dapat meningkatkan kadar gula darah dalam tubuh yang dapat memperburuk kondisi pasien. Maka dari itu pendidikan kesehatan merupakan cara yang baik untuk memberikan informasi, pengetahuan dan sikap pasien penderita DM agar menjadi lebih baik, sehingga tidak memperburuk kondisi pasien DM. Populasi dalam penelitian ini adalah 111 pasien yang menderita DM. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pasien tentang cara pengelolaan diet DM di Puskesmas Boyolali I. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu data berbentuk angka, dengan menggunakan metode *pre eksperimen* dengan *pre test – post test Design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* yang berjumlah 53 orang. Instrumen penelitian menggunakan menggunakan kuesioner, pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signeg Rank*. Uji *Wilcoxon Signeg Rank* termasuk uji statistika non parametrik dengan variabel dependen pengetahuan dan sikap klien sedangkan variabel independenya pendidikan kesehatan tentang pengelolaan diet DM. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai *Sig* 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode *leaflet* efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap penderita DM di Puskesmas Boyolali I.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, pengetahuan dan sikap, diet DM.

Abstract

DM patients enrolled in the clinic boyolali still many who do not know the what the DM disease and what causes it and how to overcome them. It can be seen from the ignorance of the patient in answering questions when done frequently asked questions about DM, besides there are still many patients who do not control their diet, so it can improve blood sugar levels in the body that can worsen the patient's condition. Therefore health education is a good way to provide information, knowledge and attitudes of patients with diabetes mellitus for the better, so as not to

worsen the condition of patients with diabetes mellitus. The population in this study were 111 patients suffering from DM. The purpose of this study was to determine whether there is influence of health education on knowledge and attitude of the patients on how to manage diet DM in Puskesmas Boyolali I. This type of research is quantitative data in the form of numbers, using the method of pre experiment with pretest - posttest Design , The samples in this study using a random sampling totaling 53 people. The research instrument used questionnaire, health education leaflets media. Analysis of the data in this study using the Wilcoxon Rank Signeg. Wilcoxon Rank Signeg includes test nonparametric statistics with dependent variables of knowledge and attitude of the client while the variable independenya health education on the management of diet DM. The results showed a significant difference between knowledge and attitudes before and after health education with the Sig 0,000. The results of this study showed that health education leaflets method can effectively increase the knowledge and attitude of DM patients in Puskesmas Boyolali 1.

Keywords: Health education, knowledge and attitudes, diet DM

1. PENDAHULUAN

Diabetes mellitus (DM) umumnya dikenal sebagai kencing manis. Diabetes mellitus merupakan keadaanhiperglikemia kronik disertai berbagai kelainanmetabolik akibat gangguan hormonal, yangmenimbulkan berbagai komplikasi kronik padamata, ginjal, dan pembuluh darah, disertai lesipada membran basalis dalam pemeriksaandengan mikroskop elektron (Herlena, 2014).

Kurangnya pengetahuan, sikap, keyakinan serta kepercayaan terhadap penyakit diabetes millitus menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang tidak patuh terhadap diet diabetes millitus (Firma, 2014). Adapun cara untuk mencegah ketidakpatuhan diet diabetes millitus yaitu dengan memberikan informasi tentang diet diabetes millitus pada pasien, keluarga, serta merubah keyakinan dan kepercayaan terhadap diet diabetes militus, kemudian memberikan penyuluhan pola makan yang seimbang sesuai dengan kebutuhan pasien dan membatasi makanan yang memiliki kadar gula tinggi.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Boyolali 1 menunjukkan dari bulan januari hingga bulan maret 2016 menunjukkan terdapat 111 pasien yang menderita Diabetes Mellitus.Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap klien tentang cara pengelolaan DMdi Wilayah Kerja Puskesmas Boyolali 1.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian *pre eksperimen* dengan *pre test – post test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di Puskesmas Boyolali I sebanyak 111 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 responden. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan analisis *Wilcoxon Signeg Rank*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Jumlah	%
Umur		
25-35	20	37.8
36-45	20	37.9
46-55	8	15.2
45-60	5	9.5
Total	53	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	13	24.5
Perempuan	40	75.5
Total	53	100.0
Pendidikan		
PT	11	20.8
SD	6	11.3
SMA	30	56.6
SMP	6	11.3
Total	53	100.0

Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan data bahwa responden terbanyak yaitu pada umur 25-35 tahun dan umur 36-45 tahun. Menurut (Ahmadi, 2007) usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap seseorang, begipula dengan Sueziani (2016), semakin bertambah usia seseorang, maka semakin berkembang pula daya ingat dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang didapat semakin baik. Usia seseorang sangat mempengaruhi dalam mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden terbanyak dengan jenis kelamin perempuan. Menurut penelitian Rosyid

(2009) bahwa perempuan cenderung mempunyai perilaku yang tinggi untuk mengikuti aktifitas dan kegiatan sosial karena perempuan lebih tekun dan senang berkumpul dengan teman sesuainya, sedangkan laki – laki mempunyai perilaku mengikuti aktifitas sosial yang rendah karena laki – laki secara psikologis cepat bosan.

Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan data bahwa responden terbanyak dengan pendidikan SMA. Menurut Marta (2007) pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Sugihartono, 2010).

b. Tingkat pengetahuan pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehan.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehatan

Pengetahuan	Frequency	Percent
Baik	24	45.3%
Sedang	22	41.5%
Buruk	7	13.2%
Total	53	100.0%

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan responden terbanyak dengan tingkat pengetahuan baik yang kemudian diikuti dengan tingkat pengetahuan sedang dan tingkat pengetahuan buruk. Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman, paparan media massa, ekonomi, lingkungan, hubungan sosial, akses layanan kesehatan, umur, pendidikan dan pekerjaan. Menurut Nazli (2016) menjelaskan bahwa dalam upaya mencegah dan menangani pasien penderita DM adalah memberikan pengetahuan dan pendidikan sehingga dapat meningkatkan tinggkat pengetahuan tentang DM sehingga pasien dapat melakukan diit dengan lebih baik dan dapat melakukan pencegahan DM dari dini. Hal tersebut sejalan dengan Mohan (2005) yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap penderita DM tentang pengelolaan diet DM sangat penting dalam upaya membantu mengontrol peningkatan kadar gula darah dalam tubuh.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *sig* $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Nazli (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “The effect of education on knowledge, self management behaviours and self efficacy of patients with type 2 diabetes” pada penelitian tersebut diperoleh hasil terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai $p = 0,043$.

c. Tingkat pengetahuan pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehan

Tabel 3. Tingkat pengetahuan pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehan

Pengetahuan	Frequency	Percent
Baik	38	71.7%
Sedang	15	28.3%
Buruk	0	0
Total	53	100.0%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden tertinggi dengan kategori baik dan diikuti dengan pengetahuan sedang.

d. Sikap pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehan.

Tabel 4. Sikap pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehan.

Sikap	Frequency	Percent
Baik	22	41.5
Sedang	21	39.6
Buruk	10	18.6
Total	53	100.0

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan data bahwa responden terbanyak dengan kategori sikap baik kemudian diikuti dengan sikap sedang dan yang terakhir sikap buruk.

e. Sikap pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan.

Tabel 5. Sikap pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehan.

Sikap	Frequency	Percent
Baik	42	79.2
Sedang	9	17.0
Buruk	2	3.8
Total	53	100.0

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan responden terbanyak dengan tingkat pengetahuan baik yang kemudian diikuti tingkat pengetahuan sedang dan terakhir dengan pengetahuan buruk.

f. Perbedaan pengetahuan pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum dan setelah di berikan pendidikan kesehatan.

Tabel 6 Hasil uji *Wilcoxon* perbedaan pengetahuan pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum dan setelah di berikan pendidikan kesehatan

Variabel	Mean+SD	Pvalue	Standar Sig
Pengetahuan <i>Pre test</i> *	10.91 + 6,074	0,000	0,05
Pengetahuan <i>Post test</i>	15.06 + 6,211		

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan data bahwa terdapat perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang sebelumnya 10.91responden menjadi 15.06 responden. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *sig* $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

g. Perbedaan sikap pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum dan setelah di berikan pendidikan kesehatan

Tabel 7. Hasil uji *Wilcoxon* perbedaan sikap pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum dan setelah di berikan pendidikan kesehatan.

Variabel	Mean+SD	Pvalue	Standar Sig
Sikap <i>Pre test</i> *	11.81 + 6.211	0,000	0,05
Sikap <i>Post test</i>	14.79 + 4.605		

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan data bahwa terdapat perbedaan rata-rata sikap yang sebelumnya 11.81 meningkat menjadi 14.79 setelah diberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum dan sesudah di diberikan perlakuan pendidikan kesehatan yang sebelumnya 10.91 meningkat menjadi 15.06 setelah diberikan pendidikan kesehatan. Terdapat perbedaan sikap pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum dan sesudah di diberikan perlakuan pendidikan kesehatan yang sebelumnya 11.81 meningkat menjadi 14.79 setelah diberikan pendidikan kesehatan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada penderita DM dalam pengelolaan diet DM sebelum dan setelah di diberikan perlakuan pendidikan kesehatan dengan nilai

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- Bagi instansi kesehatan diharapkan dapat memberikan pendampingan kepada penderita DM untuk memberikan pengarahan terhadap diet DM sehingga dapat terhindar dari penyakit komplikasi.
- Bagi masyarakat yang memiliki DM hendaknya mengkonsultasikan pada ahli kesehatan sehingga dapat tertangani dengan baik.
- Bagi institusi pendidikan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai literatur tentang penanganan pasien DM.

- d. Bagi peneliti lain dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta dapat dikembangkan untuk menambah variabel lain yang sekiranya dapat menjadi faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap pasien tentang pengelolaan diit DM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Almatsier, S. 2006. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Edisi 6. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djaali. 2008. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Elmubarak, Zaim. 2008, *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Firma Ayu 2014 *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dalam Pencegahan Luka Kaki Diabetik Di Desa Mranggen Polokarto Sukoharjo*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 40(2):187-194.
- Herlena, E., Widyaningsih. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus di RSUD AM. Parkesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1, 58-74.
- M. Clevo. 2012. *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Media.
- Marta. 2007. *Hubungan Karakteristik Perawat, Sikap, Beban Kerja, Ketersediaan Fasilitas dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rawat Inap RSUD Kota Salatiga*. Skripsi : Universitas Diponegoro.
- Mohan D., Raj D., Shanthiram CS. 2005. Awareness and knowledge of diabetes in Cheruiai-The Chennai urban rural epidemiology study. *European Journal of Research in Medical Sciences* Vo;.3 No.1. 2056-600X. www.idpublication.org (diakses pada 7 juni 2016)
- Mubarak, W. H. 2006. *Pengantar Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta: Sagung Seto.

- Nazli,A. 2016. The effect of education on knowledge, self management behaviours and self efficacy of patients with type 2 diabetes. *Australian Journal of Advanced* Vol. 26 No. 2. Research Paper. Available from: <http://desg.org> (diakses pada 7 juni 2016).
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ramadhan, 2008. *Seberapa Sehatkah Hidup Anda*. Penerbit Think: Jogjakarta.
- Sugihartono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sueziani, B,Z. 2016. Knowledge of diabetes mellitus and safe practices during Ramadan fasting among Muslim patients with diabetes mellitus in Singapore. *Singapore Medical Journal*.Singapore 169856. Doi : 10.11622/smedj.2016085. <https://sma.org.sg/publication/index.aspx> (diakses pada 5 juni 2016).